

ABSTRAK

Dengan era yang semakin maju merupakan suatu bentuk perubahan di mana pemerintahan daerah diwajibkan untuk melakukan transparansi atau keterbukaan informasi publik, apalagi dengan masyarakat yang semakin kritis dengan kinerja pemerintah. Media merupakan wadah terbaik untuk pemerintah melakukan publikasi agar terciptanya keterbukaan informasi publik tersebut yang memberikan dampak terhadap suatu citra. Kabupaten Subang merupakan salah satunya. Sebagai daerah di Jawa Barat yang memiliki potensi besar dan sedang mengalami pertumbuhan transformasi di beberapa sektor, namun dinilai kurang visibilitas dibandingkan daerah lain. Maka itu muncul satu rumusan masalah seperti bagaimana media relations dalam meningkatkan citra Pemerintah Daerah Kabupaten Subang? Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat analisis media relations tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif bersama dengan 6 prinsip hubungan media yang baik oleh Jefkins dalam menganalisis media relations Pemerintah Kabupaten Subang. Data yang dibutuhkan dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat implementasi yang konsisten oleh humas Pemerintah Kabupaten Subang terhadap enam prinsip hubungan media yang baik yang dikemukakan oleh Jefkins dalam operasional media relations secara teknis dengan media-media setempat namun disertai dengan beberapa catatan kritis karena ditemukannya beberapa paradoks yang perlu dievaluasi kembali seperti responsivitas dan transparansi yang selektif terhadap hal-hal yang bersifat investigatif.

Kata Kunci : Media Relations, Citra, Humas Pemerintah, Kabupaten Subang, Teori Media Relations Frank Jefkins

ABSTRACT

In this increasingly advanced era, good governance is a form of change that requires local governments to be transparent and openly disclose public information, especially given that the public is becoming increasingly critical of government performance. Media is one of the best platforms for governments to publish information in order to create transparency, which can have an impact on their image. Subang Regency is no exception. As one of the regions in West Java that has great potential and is undergoing transformational growth in several sectors, it is considered to have less visibility than other regions. Therefore, a problem statement arises, which includes how media relations can improve the image of the Subang Regency Government. For this reason, this study was conducted with the aim to analyzing media relations. This study uses a descriptive qualitative method combined with Jefkins' six principles of good media relations to analyze the media relations of the Subang Regency Government. The required data was collected through interviews, observation, and documentation. The results of the study show that there is consistent implementation by the Subang Regency Government's public relations department of the six principles of good media relations proposed by Jefkins in the technical operation of media relations with local media. However, there are several critical notes due to the discovery of several paradoxes that need to be reevaluated, such as selective responsiveness and transparency towards investigatory matters.

Keywords: *Media Relations, Image, Government Public Relations, Subang Regency, Frank Jefkins' Media Relations Theory*